

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gigi yang sehat berdampak pada kesehatan tubuh secara keseluruhan, kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu faktor terpenting yang mendukung kesehatan seseorang secara keseluruhan. Rata-rata penduduk Indonesia memiliki lima gigi per orang yang bermasalah dengan karies. Indeks DMF-T di Sumatera Selatan sebesar 5,3. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan prevalensi permasalahan gigi dan mulut menjadi 57,6% di Indonesia dan di provinsi Sumatera Selatan 52,4%. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan rata-rata indeks DMF-T di Indonesia sebesar 7,1%. Anak-anak usia sekolah merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut. (Jumriani, 2022). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa proporsi gigi yang rusak, berlubang, atau sakit sebesar 41,4% untuk kelompok usia 10–14 tahun dan 54% untuk kelompok usia 5–9 tahun. Prevalensi karies menurut karakteristik tersebut masing-masing sebesar 92,6% dan 73,4% di Indonesia.

Pengetahuan dan kesadaran yang kurang merupakan salah satu penyebab anak mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak kelompok sekolah perlu ditekankan karena pada usia tersebut, anak sedang menjalani proses tumbuh kembang. Keadaan gigi sebelumnya akan berpengaruh terhadap perkembangan kesehatan gigi pada usia dewasa nanti. Oleh sebab itu, diperlukan adanya tindakan edukasi kesehatan gigi dan mulut sejak dini. (Hanif, 2018)

Cara untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut adalah dengan memberikan pendidikan, salah satunya dengan menggunakan media. Penggunaan media dalam pendidikan, menurut Yasiroh (2021), mempermudah audiens dalam menyerap dan memahami informasi yang disajikan, serta membantu pendidik dalam menyusun rencana pelajaran. Dalam hal ini, Depkes RI (2006) dalam Nur Sitti (2020) menyebutkan bahwa media promosi kesehatan berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada target sasaran, dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan mereka dan mendorong perubahan perilaku kesehatan yang positif. Salah satu jenis media yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan adalah media Video. Ketika seseorang menerima pesan atau informasi melalui media Video, mereka dapat menggunakan kedua indranya, yaitu pendengaran untuk audio dan penglihatan untuk visual, dalam merekam proses pembelajaran. Menurut Rumaedkk (2021) Edukasi video kesehatan gigi yang diberikan menjadi salah satu upaya meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa, video edukasi yang disampaikan merupakan media audio-visual yang dapat digunakan dalam memberikan penyuluhan, sehingga lebih nyata, dapat diterima secara merata, dapat diulang atau dihentikan sesuai kebutuhan sehingga sangat cocok dijadikan sebagai upaya peningkatan pengetahuan dalam hal menjaga kesehatan gigi. Selain itu, media Video dapat diakses dengan lebih mudah dan nyaman serta sering ditemukan di berbagai lokasi, termasuk televisi, internet, dan media elektronik lainnya (Pitoy, dkk, 2021).

Dengan demikian, pendidikan kesehatan yang baik, termasuk melalui media Video, dapat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan masyarakat, khususnya dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

B. Perumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Media Video dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa SDN 16 Palembang Tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut Berapa rata-rata pengetahuan anak tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut sebelum di beri edukasi dengan video

1. Berapa skor rata-rata tingkat pengetahuan anak tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut, sebelum di beri edukasi dengan media video di SD Negeri 16 Palembang?
2. Berapa skor rata-rata pengetahuan anak tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut, setelah di beri edukasi media video dengan frekuensi 1 kali dan 2 kali di SD Negeri 16 Palembang?
3. Bagaimana Pengaruh menonton media video tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut di SD Negeri 16 Palembang?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Pengaruh media video dalam meningkatkan pengetahuan siswa SD Negeri 16 Palembang tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rata-rata pengetahuan siswa tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut sebelum di beri edukasi dengan video.
- b. Diketahui rata-rata tingkat pengetahuan siswa tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut, setelah diberi edukasi dengan video
- c. Diketahui Pengaruh rata-rata tingkat pengetahuan siswa tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan edukasi menggunakan media Video.

D. Manfaat penelitian

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti, dalam proses penelitian berdasarkan pengetahuan yang di peroleh selama penelitian.

b. Bagi Responden

Menjadi sumber informasi untuk menambah wawasan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa.

c. Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai referensi untuk mengembangkan kegiatan penelitian serta menambah wawasan dan pengetahuan sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.